PEMANFAATAN LKPD BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

J. Manosortala Panjaitan[1] Akhmat Faisal Hidayat[2]
[1,2]PGSD FKIP Universitas Jambi
[1]jmanosortala10@gmail.com, [2]4akhmadfaisalhidayat@unja.ac.id

ABSTRACT

One instructional tool used by teachers to help students understand learning materials is the Student Worksheet (LKPD). LKPD plays an important role in facilitating students through structured and systematic learning activities. In its development, the Project Based Learning (PjBL) model is often integrated, as it emphasizes project-based activities that can enhance students' activeness, creativity, and engagement. This study aims to analyze the use of PjBL-based LKPD in elementary school learning through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The data were obtained from relevant scientific articles published between 2020 and 2025 through the Google Scholar database. Out of 34 identified articles, 17 met the inclusion criteria and were further analyzed. The research process involved identification, selection, content analysis, and data synthesis. The findings indicate that the implementation of PjBL-based LKPD is effective in increasing student engagement, fostering critical and creative thinking skills, and improving conceptual understanding through meaningful project activities. In addition, this approach supports the creation of active, collaborative, and student-centered learning environments. Therefore, PjBL-based LKPD can serve as an innovative and effective alternative teaching material in elementary education.

***Keywords**: elementary school, project based learning, student worksheets (lkpd)*

ABSTRAK

Salah Satu perangkat ajar yang digunakan guru untuk membantu siswa memahami materi adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berperan dalam memfasilitasi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terarah. Dalam pengembangannya, model Project Based Learning (PjBL) sering diintegrasikan karena menekankan pembelajaran berbasis proyek yang mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan LKPD berbasis PjBL dalam pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel ilmiah yang relevan pada periode 2020–2025 melalui database Google Scholar. Dari 34 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 17 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Tahapan penelitian meliputi proses identifikasi, seleksi, analisis isi, serta

sintesis data. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PjBL efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memperdalam pemahaman konsep melalui aktivitas proyek yang bermakna. Selain itu, penerapan LKPD ini juga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, LKPD berbasis PjBL dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: lkpd, project based learning, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pada tingkat sekolah dasar pendidikan memegang peranan krusial sebagai instrumen utama dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menjadi pijakan dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Idealnya, proses instruksional tidak sekadar menjadi ajang transfer informasi, namun sangat penting untuk menyatukan kecakapan abad ke-21 seperti daya cipta, penalaran kritis, komunikasi efektif, dan sinergi kolaboratif ke dalamnya . Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa dinamika kelas masih kerap terjebak dalam pola konvensional yang berpusat pada pendidik. Dominasi metode ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kehilangan ruang untuk berpartisipasi secara intensif dalam kegiatan belajar (Nastiti et al., 2025).

Fenomena kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kenyataan di sekolah diperkuat oleh berbagai data observasi. Banyak siswa ditemukan masih canggung dalam menyuarakan gagasan, kurang responsif saat berdiskusi, serta kesulitan menghubungkan materi akademis dengan konteks kehidupan praktis. Ketergantungan yang tinggi pada buku teks tanpa adanya variasi media juga berimplikasi pada merosotnya antusiasme dan daya cipta siswa (Yunita et al., 2024). Kondisi ini mengonfirmasi mendesaknya sebuah terobosan metodologis yang mampu memicu keterlibatan aktif dan kebermaknaan dalam belajar.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Melalui

model ini, siswa diberi kesempatan mengembangkan pengetahuannya melalui pengalaman langsung yang bersifat autentik, melakukan pemecahan masalah secara mandiri, serta menghasilkan produk atau karya yang sesuai dengan konteks nyata. Secara empiris, penerapan PjBL telah terbukti dapat meningkatkan capaian belajar, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik (Nurhadiyati et al., 2021). Lebih lanjut, model ini melatih kemandirian serta rasa tanggung jawab siswa dalam menuntaskan tantangan belajar.

Keberhasilan dalam tahap pelaksanaan model PjBL sangat ditentukan oleh tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai, termasuk LKPD. LKPD berfungsi sebagai pedoman yang menuntun siswa secara sistematis dalam memahami konsep serta melakukan kegiatan eksplorasi. Penyatuan LKPD dengan alur PjBL terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan sosial dan kemampuan berpikir kritis (Wulandari et al., 2022). Bahkan, transformasi LKPD ke bentuk digital (E-LKPD) yang berbasis proyek juga dilaporkan efektif dalam mendongkrak hasil belajar di jenjang sekolah dasar (Tarisna et al., 2023).

Meskipun demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian yang mengkaji secara mendalam integrasi antara LKPD dan PjBL masih terus berkembang dan memerlukan penguatan, khususnya dalam konteks implementasinya di sekolah dasar (Nastiti et al., 2025). Selain itu, masih terdapat kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, seperti kurangnya kesiapan guru, keterbatasan media pembelajaran, serta belum optimalnya penggunaan LKPD sebagai perangkat pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada optimalisasi penggunaan LKPD berbasis PjBL di sekolah dasar serta dampaknya terhadap partisipasi dan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membedah secara mendalam perangkat ini diimplementasikan guna meningkatkan mutu instruksional. Dari perspektif teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang perangkat ajar berbasis proyek. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk guru merancang pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan karakter pembelajar mandiri.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan dalam mengkaji dan mengintegrasikan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Systematic Literature Review ini dipilih agar penelitian memiliki dasar teoritis yang lebih kuat dan menyeluruh. Menurut Salsabila et al., (2025), SLR merupakan metode yang mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Untuk memperoleh referensi yang sesuai, peneliti melakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci “Model Project Based Learning” dan “Mengingkatkan kreativitas siswa”. melalui database seperti Google Scholar dan Scopus. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang telah diterbitkan sesuai dengan fokus kajian penelitian dalam rentang tahun 2020–2025, sehingga informasi yang diperoleh bersifat mutakhir dan sesuai dengan perkembangan penelitian terkini.

Data penelitian berasal dari beberapa jurnal ilmiah yang dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan teknik dokumentasi dengan tahapan identifikasi, screening, seleksi, dan penentuan artikel yang mengacu pada prosedur PRISMA (Tedja et al., 2024).

Artikel yang dipilih sebagai kriteria inklusi adalah yang relevan dengan topik, memiliki metode penelitian yang jelas, dan dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Sebaliknya, artikel yang tidak relevan atau tidak tersedia secara penuh tidak disertakan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis tematik untuk menemukan pola serta perbedaan dan persamaan hasil penelitian, sehingga dapat disimpulkan secara menyeluruh (Rahayu & Fadjarajani, 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur yang berasal dari 17 artikel ilmiah terpublikasi pada periode 2021–2025 akan dipaparkan pada bagian ini. Fokus utama penelusuran ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas

penerapan LKPD berbasis PjBL dalam meningkatkan kualitas dan aktivitas belajar mengajar guru pada pendidikan dasar dan menengah.

Tahapan seleksi literatur dilakukan dengan tahap mempertimbangkan kriteria inklusi yang ketat, termasuk kebaruan artikel, relevansi indikator keberhasilan, serta keabsahan metodologi penelitian. Dimana Keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah turut dikembangkan melalui PjBL, selain aspek kognitif, sebagaimana terlihat dari hasil ekstraksi data.

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, data hasil penelitian diklasifikasikan berdasarkan indikator capaian yang dominan ditemukan dalam literatur. Ringkasan hasil analisis dari ke-17 jurnal tersebut disajikan secara komprehensif pada di bawah ini:

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Jurnal

No	Judul	Hasil Akhir	Sumber
1	Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Memanfaatkan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Kemampuan elaborasi, keaslian ide, keluwesan berpikir, serta kelancaran berpikir merupakan unsur-unsur yang membentuk kreativitas.	(Lestari et al., 2024)
2	Peran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif pada Mata Pelajaran Biologi	Keterampilan kolaboratif meningkat melalui pembagian tugas kelompok, diskusi solusi, dan kekompakan tim dalam proyek Biologi.	(Supriadi et al., 2023)
3	Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	LKPD berbasis PjBL dinyatakan dengan sangat praktis (92,18%) juga efektif meningkatkan kemampuan analisis serta interaksi positif antar siswa.	(Wulandari et al., 2022)
4	Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk Melatih Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di Mas Al-Jihad Pontianak	Berdasarkan hasil pengembangan, LKPD berbasis PjBL memiliki validitas sangat tinggi sebesar 91,16% serta kepraktisan sangat baik sebesar 95,67% dalam melatih kolaborasi siswa.	(Yulinda et al., 2024)
5	Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan	PjBL efektif meningkatkan pembagian tugas yang adil,	(Reswari et al., 2025)

	Kolaborasi Siswa	interaksi intensif, dan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam kelompok	
6	Lembar Kerja Siswa Berbasis *Project Based Learning* sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Melalui Lembar Kerja Siswa berbasis PjBL, peserta didik difasilitasi untuk mengintegrasikan pengetahuan serta memecahkan masalah melalui produk nyata yang dihasilkan.	(Khotimatuzzahara et al., 2020)
7	Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI	LKPD PjBL memenuhi kriteria sangat valid (89%), sangat praktis (90%), dan efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.	(Selian et al., 2023)
8	Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media LKPD untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPA	Keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan dari kategori "Cukup" (56,4%) menjadi kategori "Aktif" (79,3%).	(Julita et al., 2023)
9	Pengembangan E-LKPD Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) Menggunakan Makanan Khas Bengkulu untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	E-LKPD berbasis PjBL dengan konteks lokal dinyatakan sangat layak dan efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pembulatan bilangan.	(N. K. Sari et al., 2024)
10	Pengembangan LKPD Representasi Matematis Berbasis *Project Based Learning* untuk Kelas IV Sekolah Dasar	Produk LKPD memperoleh skor validitas 88% (Sangat Layak) dan mendapat respon positif untuk melatih representasi matematis.	(Nisa et al., 2024)
11	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Dalam Muatan Materi IPS	Penilaian validitas menunjukkan bahwa LKPD PjBL IPS kelas IV sangat valid pada aspek isi (95%), desain (90%), dan media (93,3%), sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran.	(Krismona & Sujan, 2021)
12	Validitas LKPD Berbasis Model *Project Based Learning* Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar	LKPD berbasis PjBL pada pembelajaran tematik dinyatakan sangat valid (skor 0,91) dan siap	(L. Sari et al., 2022)

		diimplementasikan.	
13	*Project Based Learning* to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools	Implementasi PjBL melalui PTK menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa hingga mencapai kategori "Sangat Baik" (Skor 72,85+).	(Rahmatika et al., 2024)
14	Analisis Tren Integrasi LKPD dan *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pendidikan Dasar: *Systematic Review* 2021-2025	Integrasi PjBL-LKPD secara konsisten efektif meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan berpikir kritis siswa SD dalam 5 tahun terakhir.	(Nastiti et al., 2025)
15	*Project-Based Learning* pada Pendidikan Dasar: Kajian Teoretis terhadap Hasil Belajar dan Kolaborasi Siswa	PjBL secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan sosial siswa melalui interaksi dalam penyelesaian proyek.	(Pahmi et al., 2025)
16	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS dengan Model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar	PjBL meningkatkan motivasi belajar (71% ke 87%) dan ketuntasan hasil belajar IPAS (55% ke 90%) melalui dua siklus.	(Khusnaeni et al., 2025)
17	LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Konteks Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD	Produk LKPD Model PjBL yang dikembangkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai konteks dinyatakan sangat valid (89%) dan efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa.	(Ariska et al., 2024)

Berdasarkan kajian terhadap sejumlah penelitian *R&D*, ditemukan bahwa LKPD yang diintegrasikan dengan model PjBL memiliki tingkat validitas yang konsisten tinggi. Penilaian oleh ahli materi, media, dan bahasa menghasilkan skor rata-rata yang sangat layak, seperti yang terlihat pada Jurnal 11 dan 12 dengan tingkat validitas melebihi 90%. Hal ini membuktikan bahwa kerangka kerja PjBL yang terstruktur dalam LKPD mampu menyajikan materi secara sistematis. Lebih lanjut, integrasi konteks lokal dan lingkungan sekitar, seperti penggunaan makanan khas daerah pada Jurnal 9 atau konteks lingkungan sekolah pada Jurnal 17, terbukti memperkuat validitas isi karena materi menjadi lebih asli dan memiliki keterkaitan langsung dengan Keseharian peserta didik. Pada

kondisi ini, LKPD tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembar latihan, melainkan sebagai panduan eksploratif yang menuntun siswa melalui tahap-tahap penemuan.

Implementasi PjBL secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa di berbagai jenjang, khususnya di Sekolah Dasar. Temuan pada Jurnal 13 dan 17 menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan proyek memiliki pemahaman konsep yang lebih mendalam, terutama pada materi kompleks seperti Matematika dan IPAS. Hal ini diperkuat oleh Jurnal 16 yang mencatat peningkatan ketuntasan belajar dari 55% menjadi 90% melalui dua siklus tindakan. Efektivitas ini berakar pada tingginya motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Sebagaimana diuraikan dalam Jurnal 8, PjBL meningkatkan keaktifan belajar siswa karena siswa diberikan kebebasan membangun dan mengembangkan pengetahuannya secara mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih bermanfaat dan menyenangkan.

Kompetensi kreativitas menjadi salah satu indikator utama yang menonjol dalam pemanfaatan model PjBL. Jurnal 1 memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media inovatif seperti limbah plastik dalam proyek dapat memicu kemampuan berpikir divergen siswa, yang mencakup kelancaran, keluwesan, dan keaslian ide. Selain kreativitas, kemampuan pemecahan masalah mengalami eskalasi yang signifikan. Jurnal 7 dan 10 menekankan bahwa LKPD berbasis PjBL melatih siswa untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menyajikannya dalam bentuk representasi matematis atau produk fisik. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL berhasil mentransformasi cara berpikir siswa dari sekadar menghafal menjadi kemampuan analisis tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).

PjBL secara intrinsik dirancang untuk dikerjakan secara berkelompok, yang berdampak langsung pada keterampilan kolaboratif siswa. Analisis pada Jurnal 2, 5, dan 15 mengungkapkan bahwa model ini efektif dalam melatih siswa berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain. Melalui diskusi kelompok dan pertukaran ide dalam menyelesaikan proyek, siswa belajar untuk bernegosiasi dan mencapai tujuan bersama. Peningkatan

keterampilan sosial ini menjadi krusial dalam pendidikan dasar sebagai fondasi karakter siswa. Data menunjukkan bahwa pembagian tugas yang adil dan kontribusi aktif setiap anggota kelompok menjadi kunci keberhasilan proyek, yang secara simultan meningkatkan kemampuan interpersonal mereka.

Secara keseluruhan, tren penelitian dari tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan pergeseran ke arah digitalisasi bahan ajar, seperti pengembangan E-LKPD yang ditemukan pada Jurnal 9 dan 14. Integrasi teknologi dalam PjBL memberikan fleksibilitas lebih bagi siswa dalam mengakses sumber belajar dan mendokumentasikan proyek mereka. Hasil pembahasan ini menegaskan guru tidak sekadar bertindak sebagai pemberi informasi, melainkan sebagai fasilitator kreatif dalam merancang kegiatan proyek yang menantang. Integrasi LKPD yang terstruktur dengan kebebasan eksplorasi dalam PjBL menghasilkan ekosistem pembelajaran yang seimbang, sehingga perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa berlangsung secara bersamaan sesuai kebutuhan kurikulum masa kini dan keterampilan abad 21.

D. Kesimpulan

Kajian sistematis terhadap 17 artikel menunjukkan bahwa penelitian LKPD berbasis PjBL ini memiliki tingkat efektivitas dan validitas yang tinggi untuk diimplementasikan pada pendidikan dasar dan menengah. Perangkat ini terbukti layak digunakan secara teoritis maupun praktis dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks secara lebih bermakna. Selain itu, dampak positifnya mencakup peningkatan hasil belajar kognitif, ketuntasan belajar, motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Di samping itu, model PjBL berperan sebagai solusi strategis dalam menumbuhkan keterampilan siswa abad ke-21, seperti kolaborasi, kreativitas, dan problem solving. Bersamaan dengan pengerjaan proyek yang kontekstual, siswa dilatih untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan solutif. Tren pengembangan ke arah digitalisasi atau E-LKPD menunjukkan bahwa inovasi bahan ajar terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Dengan demikian, penerapan LKPD berbasis PjBL sangat disarankan bagi tenaga pendidik guna menciptakan

pembelajaran yang aktif, menantang, dan relevan dengan perkembangan generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska, N., Susanta, A., & Juarsa, O. (2024). LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Konteks Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR*, *7*(2), 205–212.

Julita, Hartono, P., Syarifuddin, A., Tembang, Y., Riyana, M., & Sulistyowati, R. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media LKPD untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPA. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 73–81.

Khotimatuzzahara, Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Lembar Kerja Siswa Berbasis Project Based Learning sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, *8*(1), 12–21.

Khusnaeni, N., Erviana, V. Y., & Solichah, A. (2025). PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *9*(1), 249–270. https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1583

Krismona, I. W. O. A., & Sujan, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, *5*(1), 134–143.

Lestari, E. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *10*(2), 899–917.

Nastiti, N., Widiarti, N., Subali, B., & Mujaki, A. (2025). Analisis Tren Integrasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Project Based Learning (PjBL) dalam Pendidikan Dasar: Systematic Review 2021–2025. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *5*(8), 2213–2227.

Nisa, H. Z., Alamsyah, T. P., & Firdaus. (2024). Pengembangan LKPD Representasi Matematis Berbasis Project Based Learning untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *7*(1), 76–82.

Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 327–333.

Pahmi, S., Juliana, E., Yulizha, A., & Kurniawan, A. D. (2025). Project-Based Learning pada Pendidikan Dasar: Kajian Teoretis terhadap

Hasil Belajar dan Kolaborasi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN TEMATIK*, *10*(1), 27–36.

Rahayu, W., & Fadjarajani, S. (2025). Systematic Literature Review : Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Akses dan Mobilitas Akademik Mahasiswa Desa ke Kota. *Jurnal Literasi Digital*, *5*(3), 300–310.

Rahmatika, N., Pratiwi, D. D., Saptorini, Y. D., Putri, L. A., & Salsabila, A. (2024). Project Based Learning to Improve Student Learning Outcomes in Elementary Schools. *International Journal of Elementary School*, *1*(2), 46–52.

Reswari, B. B., Dzarna, & Anggraeni, A. W. (2025). EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, *8*(2), 574–581.

Salsabila, A. P., Madani, W., Nureini, F., Fatkhurrahman, M., Sayoga, P., & Muhtarom, T. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ANALISsIS JENIS, PENGARUH DAN TANTANGAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *6*(4), 6530–6542.

Sari, L., F, F., Hadiyanto, & Arif, D. (2022). VALIDITAS LKPD BERBASIS MODEL PROJECT BASED LEARNING PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4), 1358–1370.

Sari, N. K., Susanta, A., & Winarni, E. W. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Model Project Based Learning (PJBL) Menggunakan Makanan Khas Bengkulu untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Pembulatan Bilangan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kapendas*, *3*(1), 183–190.

Selian, K. A., Anas, N., & Reflina. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *2*(4), 66–78.

Supriadi, Nuriani, Rudiawan, & Bahri, A. (2023). *PERAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI*. 427–435.

Tarisna, M. M., Suma, K., & Wibawa, I. M. C. (2023). Efektifitas E-LKPD berbasis project based learning pada muatan pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, *6*(2), 276–287. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/62088

Tedja, B., Musadieq, M. Al, Kusumawati, A., & Yulianto, E. (2024). Systematic literature review using PRISMA : exploring the influence of service quality and perceived value on satisfaction and intention to continue relationship. *Future Business Journal*, *10*(1), 1–9. https://doi.org/10.1186/s43093-024-00326-4

Wulandari, D., Mustaji, & Setyowati, R. N. (2022). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(3), 733–742.

Yulinda, T., Nawawi, & Herditiya. (2024). Pengembangan Lkpd Berbasis Project Based Learning (PJBL) untuk Melatih Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di Mas Al-Jihad Pontianak. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *21*(4), 173–183.

Yunita, R., Noviati, & Ningsih, Y. L. (2024). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis PjBL terhadap Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(3), 492–498. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.576